

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil pembobotan angka kecelakaan menggunakan metode Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK) Puslitbang Jalan 2005 dan penentuan lokasi rawan kecelakaan menggunakan metode *Upper Control Limit (UCL)* dan Batas Kontrol Atas (BKA), hasil urutan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas yang menempati sepuluh peringkat tertinggi di Kabupaten Purbalingga adalah: (1) Jalan Raya turut Desa Tlahab, (2) Jalan Raya turut Desa Bojongsari, (3) Jalan Raya turut Desa Serang, (4) Jalan Raya turut Desa Mangunegara, (5) Jalan Mayjend Sungkono Desa Kalimanah Wetan, (6) Jalan Raya turut Desa Gembong, (7) Jalan Raya turut Desa Selanegara, (8) Jalan Raya turut Desa Karanganyar, (9) Jalan raya turut Desa Padamara, dan (10) Jalan raya turut Desa Bajong.
- b. Parameter geometrik jalan raya yang dapat digunakan untuk melakukan pembobotan dalam menentukan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Purbalingga adalah kecepatan rencana, lebar lajur, lebar bahu jalan, lebar median jalan, lebar trotoar, dan beda elevasi bahu jalan dan tepi perkerasan. Pembobotan setiap parameter dibuat lima interval dengan nilai bobot 1 sampai 5. Bobot 1 adalah nilai bobot terbaik dimana ukuran parameter geometrik jalan sesuai dengan ukuran standar di peraturan, sedangkan bobot terburuk adalah yang bernilai 5. Sementara itu, bobot

total maksimum yang dapat diperoleh dari enam parameter adalah sebesar 30 dengan kondisi geometrik paling buruk, dan bobot total minimum sebesar 6 dengan kondisi geometrik paling baik.

- c. Urutan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas berdasarkan hasil pembobotan metode parameter geometrik jalan adalah: (1) Jalan Raya turut Desa Tlahab, (2) Jalan Raya turut Desa Serang, (3) Jalan Raya turut Desa Karanganyar, (4) Jalan Raya turut Desa Bojongsari, (5) Jalan Raya turut desa Gembong, (6) Jalan Raya turut Desa Mangunegara, (7) Jalan Mayjend Sungkono Desa Klimanah Wetan, (8) Jalan Raya turut Desa Padamara, (9) Jalan Raya turut Desa Bajong, dan (10) Jalan Raya turut Desa Selanegara.

5.2 Saran

Saran yang diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil dari penelitian ini yang berupa parameter geometrik jalan beserta interval dan nilai pembobotannya dapat digunakan oleh dinas terkait untuk menentukan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas tanpa perlu bergantung pada data kecelakaan lalu lintas.
- b. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas dapat ditentukan sebelum terjadinya kasus kecelakaan sehingga dapat dilakukan upaya-upaya pencegahan dan penanganan kasus kecelakaan yang lebih cepat dan tepat sehingga dapat meminimalisir jumlah kasus dan korban kecelakaan.

- c. Pada penelitian selanjutnya, perlu adanya penambahan parameter geometrik jalan lain yang dikaji dikarenakan parameter-parameter yang digunakan pada penelitian ini hanya yang ada pada penampang melintang jalan dan belum memasukan parameter yang ada pada alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih akurat. Selain itu juga perlu dilakukan analisis untuk menentukan bobot perbandingan untuk masing-masing parameter dikarenakan pengaruh masing-masing parameter terhadap terjadinya kecelakaan berbeda.

